

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap kesurupan pada santri PP Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gejala-Gejala Kesurupan

Gejala Kesurupan yang muncul pada kedua subyek antara lain, pada subyek I Sebelum kesurupan subjek merasa tidak nyaman dengan keadaan dirinya dia tidak bisa mengontrol emosinya. Subjek merasa marah, dan emosi meluap-luap. Saat Kesurupan subjek menjadi seperti harimau, jalanya merangkak, mencakar-cakar dan mengeram seperti harimau. Selain itu Badannya menjadi panas, mendidih dan matanya merah. Setelah sadar subjek merasa pegal, lelah, tapi merasa lega karna bebanya terasa sudah hilang. Pada subyek II Sebelum kesurupan subjek merasakan sesuatu yang tidak nyaman dengan keadaan dirinya dia tidak dapat mengontrol emosinya, badan lemas, pikiran kosong, kepala pusing dan pandangan kabur. Saat kesurupan subjek cenderung menyakiti dirinya sendiri, yaitu dengan cara membenturkan tubuhnya di meja. Setelah sadar subjek mengalami kelelahan fisik, dan badan terasa sakit.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kesurupan

a. Ditinjau dari perspektif psikologi, kesurupan pada masing-masing subjek ketika mengalami kesurupan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri subjek sedangkan faktor eksternal yaitu dari luar diri subjek. Subjek I faktor internal yang mempengaruhi

adalah stres, dan kelelahan fisik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah masalah sosial pertemanan dan masalah pondok. Subjek II faktor internal yang mempengaruhi adalah stres, dan kelelahan fisik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah masalah keluarga, masalah sosial pertemanan dan masalah pondok.

- b. Ditinjau dari perspektif Islam, dari hasil temuan kedua subjek tersebut bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing subjek yang mengalami kesurupan yaitu karena faktor kondisi psikologis yang berhubungan dengan kondisi internal subjek. Subjek I yaitu faktor lalai/melamun, stres, dan marah. Subjek II yaitu faktor lalai/melamun, stres dan takut. Kondisi-kondisi subjek tersebut menjadikan subjek mudah kesurupan atau mudah diganggu oleh jin. Jin itu hanya bisa menguasai orang-orang yang tidak percaya atau ragu pada Allah atau orang yang imanya rendah. Iman seseorang terkadang naik dan terkadang turun, disaat iman seseorang menurun, seseorang mudah diganggu oleh jin sehingga seseorang mudah kesurupan.

3. Penanganan Yang Dilakukan

Penanganan yang dilakukan oleh kedua subjek adalah dengan di rukyah atau dengan pendekatan ritual keagamaan. yaitu kedua subjek sama-sama dibacakan ayat ayat suci Al Quran dan hal ini dipengaruhi oleh nilai-nilai dan kepercayaan lingkungan sosial subjek. Sedangkan upaya pencegahan yang dilakukan adalah dengan mengetahui gejala-gejala dan faktor-faktor penyebab kesurupan subjek.

B. Saran- Saran

1. Saran- Saran

- a. Santri yang pernah mengalami kesurupan

Bagi Santri yang pernah mengalami kesurupan untuk bisa lebih membuka diri pada setiap permasalahan yang dihadapi, interaksi dengan orang sekitar menjadi penting tatkala kita sedang mengalami suatu masalah yang kita anggap terlalu berat untuk di selesaikan sendiri.

b. Masyarakat

Masyarakat diharapkan tidak menilai fenomena ini selalu dari sisi yang tidak rasional atau mistis, karena fenomena ini sangat unik dan bisa di jelaskan secara ilmiah.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian dalam skripsi ini hendaknya dapat menjadi titik awal bagi penelitian selanjutnya terutama bagi yang akan meneliti tentang kesurupan dan hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.